



Pengaruh kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19

Melenia Dewi^{1*}, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi²



^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha, Negara, Bali

Corresponding author: Meleniadewi1705@gmail.com^{1}

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh panitia pelaksana atau para muzzaki di lembaga BAZNAS kabupaten Jembrana yang berjumlah 180 muzzaki atau orang yang membayar zakat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer yaitu di peroleh dalam bentuk wawancara dengan beberapa muzzaki dikabupaten jembrana dan survey (kuesioner) kepada muzzaki, dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemic covid-19 (sig 0,000 < 0,05). Kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemic covid-19 (sig. 0,002 < 0,05). Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap oengelolaan dana ZIS dimasa pandemic covid-19 (sig. 0,005 < 0,05). Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemic covid-19 (sig. 0,002 < 0,05). Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemic covid-19 (sig. 0,045 < 0,05). **Keywords:** kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi dan kompetensi SDM

Abstract

This study aims to determine the use of accounting information quality, sharia compliance, accountability, transparency, and human resource competence in managing ZIS funds during the COVID-19 pandemic. The population in this study was the entire executive committee or the muzzaki at the BAZNAS Jembrana district, totalling 180 muzzaki or people who paid zakat. The sampling technique used was purposive sampling method with a sample size of 100 respondents. The type of data used is quantitative data. The source of data in this study is primary data, which is obtained in the form of interviews with several muzzaki in Jembrana Regency an surveys (questionnaires) to muzzaki, and secondary data used in this study includes library materials, literature, previous research, and so on. Analysis of the data used in thid study using SPSS version 25 foe windows.

The results showed that the quality of accounting information had a positive and significant effect on the management of ZIS funds during the covid-19 pandemic (sig 0,000 < 0,05). Sharia compliance has a positive and significant effect on the management of ZIS funds during the covid-19 pandemic (sig. 0,002 < 0,05). Accountability has a positive and significant effect on the management of ZIS funds during the covid-19 pandemic (sig. ,005 < 0,05). Transparency has a positive and significant effect on the management of ZIS funds during the covid-19 pandemic (sig.0,045 < 0,05).

Keywords: quality of accounting information, sharia compliance, accountability, transparency, human resource competence

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Bagi setiap muslim, membayar zakat adalah salah satu kewajiban dari lima kewajibannya terkandung didalam rukun islam. Dana Zakat,Infak,Shodakah (ZIS) merupakan dana yang

dikelola dari hasil Pengumpulan Zakat, infak dan shodakah disetiap masyarakat terutama masyarakat muslim. Pada masa pandemi COVID-19 banyak para muzaki yang membayar zakatnya tidak melalui BAZNAS terlebih dahulu melainkan membayar zakatnya langsung ke penerimanya (Mustahik), dan ada beberapa masyarakat berpendapat bahwa mereka lebih puas menyalurkan dana zakat, infak dan shodakah itu sendiri, dari pada melalui BAZNAS dan beberapa masyarakat tidak paham dengan sistem BAZNAS yang dilakukan. Padahal jika mereka melalui BAZNAS ada nilai lebihnya atau mendayagunakan. Jadi, tidak langsung menjadi konsumtif melainkan produktif. Rendahnya dana zakat yang diterima oleh pihak BAZNAS kabupaten Jembrana dikarenakan para muzaki yang mempertanyakan mengenai kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi dari Laporan Keuangan yang dibuat. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dari pengelolaan dana zakat, infaq, dan Shodakah (ZIS).

Fenomena yang terjadi pada BAZNAS kabupaten Jembrana yakni muzaki yang membayar zakat langsung kepada mustahik atau turun langsung tanpa melalui BAZNAS dikarenakan muzaki lebih puas. Pihak BAZNAS kurang dalam mengelola atau mendistribusi zakat-zakatnya sehingga para muzaki meragukan tanggungjawab dan kurangnya kepercayaan pada pihak BAZNAS. Informasi atas laporan keuangan yang dikelola oleh pihak lembaga kurang jelas, tidak akurat, dan tidak ada keterbukaan atau kejujuran dalam mengelola dana yang terkumpul, sehingga para muzaki semakin enggan untuk membayar zakatnya melalui BAZNAS. Aturan - aturan atau norma-norma Islam yang ada pada peraturan BAZNAS nomor 1 tahun 2018 tentang kode etik amil zakat tidak diterapkan dalam mengelola zakat sehingga pihak tersebut tidak konsisten dalam mendistribusikan zakat. Pada tabel potensi dan realisasi pertahun tidak seimbang dikarenakan dalam pengelolaan yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan dan kurangnya kompetensi pada pihak tersebut sehingga sosialisasi terhadap masyarakat itu kurang. Dari fenomena tersebut peneliti menggunakan faktor yang mempengaruhi terhadap pengelolaan dana ZIS yakni kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana ZIS.

Faktor Pertama, Kualitas informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi merupakan suatu kriteria yang dijadikan pedoman kebijakan akuntansi yang erat kaitannya dengan masalah apakah informasi suatu objek itu bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pihak pemakai yang dituju (Istifa'iyatus, 2020) dalam Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) penting untuk disampaikan kepada muzaki (pemberi zakat) yang akan membayar zakat ke BAZNAS, di masa pandemi COVID-19 banyak para muzaki enggan untuk mendatangi diri ke kantor BAZNAS untuk mengetahui kualitas informasi Akuntansi. Dalam memberikan informasi akuntansi menggunakan sosial media atau mengirimkan link untuk lebih mudah mengakses informasi yang ada di lembaga BAZNAS, karena masyarakat akan lebih membutuhkan informasi yang jelas dan akurat. Faktor kedua yang mempengaruhi pengelolaan dana zakat, infak dan shodaqah (zis), yaitu faktor kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah merupakan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan zakat merupakan sebuah keharusan pada setiap pengelola zakat. Hal ini tidak saja berkaitan dengan kepercayaan muzaki terhadap amil zakat, tetapi lebih penting dalam mendasar adalah menyangkut nilai moral dan pertanggungjawaban amil kepada Allah SWT sebagai pemilik syariat (Sanjaya, 2019). Organisasi lembaga BAZNAS, anggota wajib mengikuti aturan syariah compliance karena zakat, infak, shodaqah merupakan zakat yang harus disalurkan oleh penerima mustahik dengan amanah. Faktor ketiga yang mempengaruhi pengelolaan dana zakat, infak dan shodakah (Zis), yaitu faktor Akuntabilitas. Akuntabilitas adalah suatu kewajiban pihak penyampai amanah yang dapat menggunakan pertanggung jawaban, penyajian, pelaporan dan pengungkapan dalam semua kegiatan sehingga menjadi

tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban.(shalehah,2020). Faktor keempat yang mempengaruhi pengelolaan Dana Zis , yaitu adanya Faktor Transparansi. Menurut septiarini (2011), Transparansi adalah terbuka, mudah, dan dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan secara memadai dan mudah dimengeti. Transparansi di bangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Faktor yang kelima yang mempengaruhi pengelolaan dana Zis, yaitu adanya Sumber Daya Manusia yang kompeten. Komepetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang dalam bekerjaterhadap organisasi dengan menjalankan sesuai dengan efisien dan efektif. Kegagalan sumber daya manusia pada suatu organisasi dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar yang diterapkan organisasi (Psak et al., 2017) dan keberhasilan suatu organisasi sangat di tentukan oleh kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi yang dimana amil di tuntutan untuk melakukan pelayanan yang terbaik agar masyarakat memiliki pandangan yang baik terhadap lembaga BAZNAS dan secara perlahan akan berminat ntuk menyalurkan kepada lembaga zakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, sehingga identifikasi permasalahan yang menjadi bahan pada penelitian ini diantara lain:

1. Berdasarkan data potensi zakat pada tahun 2016-2020 di BAZNAS Kabupaten Jembrana terjadi pemasalahan. Dimana pada tahun 2018 potensi zakat mencapai Rp.66.750.336, namun kenyataanya realisasi yang diterima oleh BAZNAS Jembrana sendiri hanya mencapai Rp.12.125.154 dan pada than 2019 potensi zakat mencapai Rp.65.335.214, namun terealisasi yang di terima oleh pihak BAZNAS hanya mencapai Rp.12.350.186. Ini menjadi suatu permasalahan yang harus di selesaikan Oleh BAZNAS kabupaten Jembrana selaku lembaga/ organisasi yang mengelola zakat.
2. Permasalahan yang dialami oleh pihak BAZNAS banyak para muzzaki cara membayar zakatnya tidak melalui lembaga BAZNAS melainkan ikut turun langsung ke pihak mustahik (orang yang menerima zakat).
3. Rendahnya dana zakat yang diterima oleh pihak BAZNAS kabupaten Jembrana dikarenakan para muzzaki yang mempertanyakan mengenai kualitas Informai Akutansi, Akuntabilitas, Transparansi dari Pelaporan Keuangan yang dibuat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian, maka dapat di rumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Apakah Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana Zakat, Infak, Shodaqah (ZIS)?
2. Apakah Kepatuhan Syariah berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana Zakat, Infak, Shodaqah (ZIS)?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap penelolaan dana zakat, infaq, Shodaqah (ZIS)?
4. Apakah Transparansi berpengaruh positif terhadap Pengelolaan dana Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS)?
5. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS)?

Teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen mebuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. (Ichsan, 2013). Dalam penelitian ini *muzzaki* sabagai principal yang menyalurkan

dan zakatnya kepada pengelola lembaga Badan Amil Zakat Nasional (agen) untuk menyalurkan dana zakt tersebut kepada *mustahik*. Pengelola BAZNAS harus mempertanggungjawabkan sumber daya yan diberikan oleh *muzzaki*, agar tujuan dari prinsipal tercapai

Shariah Enterprise Theory merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya terhadap pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas (Shalehah, 2020)

Faktot pertama yakni kualitas informasi akuntansi merupakan suatu kriteria yang dijadikan pedoman kebijakan akuntansi yang erat kaitannya dengan masalah apakah informasi suatu objek itu bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pihak pemakai yang dituju (istifa'iyatus, 2020) dalam Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) penting untuk disampaikan kepada muzzaki (pemberi zakat) yang akan membayar zakat ke BAZNAS, di masa pandemi COVID-19 banyak para muzzaki enggan untuk mendatangi diri ke kantor BAZNAS untuk mengetahui kualitas informasi Akuntansi. Dalam memberikan informasi akuntansi menggunakan sosial media atau mengirimkan link untuk lebih mudah mengakses informasi yang ada di lemabaga BAZNAS. Pada penelitian (novianti, 2019) Kualitas informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS pekanbaru. Penelitian yang dilakukan (Agihidayantari & Kurniawan, 2020) kualitas informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat dan penggunaan Kualitas informasi Akuntansi mengacu pada penelitian (Shalehah, 2020) kualitas informasi Akuntansi berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap penerimaan dana zakat dan penelitian (istifa'iyatus, 2020) bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Pada penelitian (nurhayati, 2014) bahwa tidak berepengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Dan pada penelitia "(novianti, 2019) bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

H₁: Kualitas Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Dana ZIS.

Faktor kedua Kepatuhan Syariah merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan zakat. Untuk menjamin traplikasinya prinsip-prinsip syariah, laporan keuangan lembaga pengelolaan dana zakat secara berkala harusdiaudit meliputi audit keuangan dan audit syariah. Salah satu bentuk perseroan yang dimaksud adalah BAZNAS kabupaten Jembrana wajib membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS)dan pelanggaran terhadap ketentuan diancam dengan sanksi administrative, mulai dari bentuk denda uang hingga pada pencabutan izin usaha BAZNAS di kabupaten Jembarana. Penelitian terdahulu yang digunakan oleh (sanjaya,2019) bahwa shariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat, sejalan dengan penelitian (alifah dan normansyah, 2020) bahwa shariah compliance berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana zis DKI Jakarta. Pada penelitian (hamifa, 2015) bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan BAZ di Malaysia.

H₂: Kepatuhan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis

Faktor ketiga Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban bagi agen untuk memperhatikan *stakeholder* atas kegiatan dan pencapaian dalam suatu organisasi, lembaga, dan perusahaan.Prinsip Akuntabilitas memberi kepastian kepada publik untuk dapat mengetahui dana-dana yang telah diterima oleh BAZNAS selama bebeapa periode. Dalam Pengelolaan dana zakat, Akuntabilitas dimaksudkan agar dapat meningkatkan kinerja dalam lembaga Amil Zakat dalam melaporkan segala pertanggungjawaban berupa amanah yang

diberikan oleh *muzzaki* yang nantinya akan berdampak pada *muzzaki* yang percaya terhadap lembaga amil zakat untuk membayar zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Jembrana sehingga akan meningkatkan para pengelola dana zakat. Menurut penelitian (Mukmin & Susilawati, 2020) bahwa Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di kota Bogor . Sejalan dengan penelitian (Agihidayantari & Kurniawan, 2020) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat sedangkan menurut (Septiarini, 2011) akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengumpulan dana zakat, infaq, dan shodaqah pada BAZ dan LAZ di surabaya. Pada penelitian (Amril, 2014) bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada penelitian (novianti, 2019) bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dana zakat.

H₃: Akuntabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap pengelolaan Dana ZIS

Faktor keempat Tranparansi berarti terbuka, mudah, dan dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan secara memadai dan mudah dimengerti. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Artinya, informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan. Transparansi merupakan salah satu karakteristik good governance. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh mereka yang membutuhkan. Penelitian yang dilakukan (Kabib et al., 2021) Transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di BAZNAS kabupaten Sragen. Sejalan dengan penelitian (Wallace et al., 2016) bahwa Transparansi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap loyalitas pembayar zakat. Dimana semakin baik tranparansi suatu lembaga maka semakin baik pengelolaan zakat, dan begitu sebaliknya. Pada penelitian (Asrida, 2012) bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Dan pada penelitian (fatmawati, 2017) bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan zakat.

H₄: Transparansi Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Pengelolaan Dana ZIS

Faktor kelima Kualitas SDM untuk ikut serta dalam pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh faktor pendidikan dan pengalaman kerja. Pendidikan merupakan proses pengembangan pemahaman mengenai pengetahuan, yang meliputi, juga pengembangan kemampuan mental mengenai pemecahan masalah. Perilaku didalam pengambilan keputusan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tuan perusahaan, karena pendidikan juga memberikan arah mengenai sikap atau perilaku seseorang di dalam organisasi. Komepetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang dalam bekerja terhadap organisasi dengan menjalankan sesuai dengan efisien dan efektif. Kegagalan sumber daya manusia pada suatu organisasi dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar yang diterapkan organisasi (Psak et al., 2017) dan keberhasilan suatu organisasi sangat di tentukan oleh kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi yang dimana amil di tuntutan untuk melakukan pelayanan yang terbaik agar masyarakat memiliki pandangan yang baik terhadap lembaga BAZNAS dan secara perlahan akan berminat untuk menyalurkan kepada lembaga zakat. Penelitian (Imamah, 2020) bahwa Kopetensi Sumer Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana Zakat Dikabupaten Pematang. Penelitian (Sanjaya, 2019) bahwa Kompetensi Sumber Daya

MANusia (SDM) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap pengelolaan dana Zakat di Kota Pekanbaru, sedangkan pada penelitian (Chairani, 2020) menyatakan bahwa Kompetensi Sumber daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap laporan keuangan dengan pengelolaan dana zakat di kota pekanbaru. Pada penelitian (hanafiah dkk, 2016) bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan zakat pada kabupaten aceh utara.

H₅: Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan Signifikan terhadap pengelolaan dana Zakat.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau data primer yaitu di lembaga BAZNAS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh panitia Pengelola dan beberapa muzzaki pada setiap UPZ yang berada di kabupaten jembrana. penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:(1) Muslim. Seorang muslim diwajibkan untuk membayar zakat, sesuai dengan syarat membayar zakat, (2) mampu, Dikatakan mampu, apabila seorang muslim mampu secara finansial. Maka dari itu sudah semestinya seorang muslim yang mampu, untuk menunaikan atas kewajibannya yakni membayar zakat, (3) Apabila barang yang sudah mencapai nisab dan haulnya, maka wajib dizakatkan, (4) Para muzzaki yang membayar zakat melalui BAZNAS langsung maupun UPZ.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistic deskriptif, Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji Normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heterokedastisitas, Uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi R² dan uji t). Persamaan model regresi linear berganda yang dipakai dalam penelitian ini dirumuskan seperti ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan Dana ZIS

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

KIA = Kualitas Informasi Akuntansi

AKN = Akuntabilitas

TP = Transparansi

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = Error term

Hasil dan pembahasan

Tabel 1 hasil Uji validitas

Kuesioner	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Perbandingan
Kualitas informasi akuntansi	0,725	0,6
Kepatuhan syariah	0,724	0,6
Akuntabilitas	0,752	0,6
Transparansi	0,722	0,6

Kompetensi sumber daya manusia	0,839	0,6
Pengelolaan dana ZIS	0,795	0,6

Table 1 tersebut nilai Cronbach Alpha dari kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana ZIS semua memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60.

Setelah melakukan uji kualitas data, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-7
	Std. Deviation	1.081968
Most Extreme Differences	Absolute	0.100
	Positive	0.045
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.266

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji yang dipakai adalah uji *Kolmogrov Smirnov*. Kriteria dalam model regresi yaitu jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang digunakan dengan *Kolmogrov Smirnov Asymp. Sig.* diperoleh nilai sebesar 0,388 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang digunakan dengan *Kolmogrov Smirnov Asymp. Sig.* diperoleh nilai sebesar 0,266 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3 hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas informasi akuntansi	0,428	2,338	Bebas Multikolinearitas
Kepatuhan Syariah	0,299	3,341	Bebas Multikolinearitas
Akuntabilitas	0,278	3,603	Bebas Multikolinearitas
Transparansi	0,369	2,712	Bebas Multikolinearitas
Kompetensi sumber daya manusia	0,281	3,560	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Diolah (2022)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas atau independent. Dalam suatu model persamaan regresi linier berganda, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF (Variabel Inflation Factor) < 10,00. Nilai tolerance kualitas informasi akuntansi 0,428 > 0,10 dengan nilai VIF 2,338 < 10,00. Nilai tolerance kepatuhan syariah 0,299 > 0,10 dengan nilai VIF 3.341 < 10,00. Nilai tolerance akuntabilitas 0,278 > 0,10 dengan nilai VIF 3,603 < 10,00. Nilai transparansi 0,369 > 0,10 dengan nilai VIF 2,712 < 10,00. Nilai tolerance kompetensi sumber daya manusia 0,281 > 0,10 dengan nilai VIF 3,560 < 10,00. Dengan demikian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas

Table 4 hasil uji heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kualitas informasi akuntansi	0,080	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Kepatuhan syariah	0,704	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Akuntabilitas	0,072	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Transparansi	0,068	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Kompetensi sumber daya manusia	0,968	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Berdasarkan table uji heterokedastisitas dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel independent seperti variabel kualitas informasi akuntansi (X1) memiliki nilai sig. sebesar 0,080, variabel kepatuhan syariah (X2) memiliki nilai sig. sebesar 0,704, variabel akuntabilitas (X3) memiliki nilai sig. sebesar 0,072, variabel transparansi (X4) memiliki nilai sig. sebesar 0,068, variabel kompetensi sumber daya manusia (X5) memiliki nilai sig. sebesar 0,968. Dimana Dimana dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki probabilitas signifikansi > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi R². Analisis regresi linier berganda yang digunakan bertujuan untuk menentukan pengaruh variable independent dengan dependen apakah masing-masing variable independent berhubungan positif atau negatif, dari hasil perhitungan SPSS versi 25 diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 5 Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2.668	2.017		1.323	0.189	
1	X1	0.371	0.100	0.228	3.702	0.000
	X2	0.305	0.097	0.232	3.152	0.002
	X3	0.274	0.095	0.222	2.899	0.005
	X4	0.290	0.092	0.210	3.168	0.002
	X5	0.145	0.071	0.155	2.034	0.045

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai – nilai pada kolom B yaitu nilai constant sebesar 2,668, nilai kualitas informasi akuntansi (X1) sebesar 0,371, kepatuhan syariah (X2) sebesar 0,305, akuntabilitas (X3) sebesar 0,274, transparansi (X4) sebesar 0,290, kompetensi sumber daya manusia (X5) 0,145. Sehingga: $Y = 2.668 + 0,371X1 + 0,305X2 + 0,305X3 + 0,274X4 + 0,145X5$.

- a. Konstanta sebesar 2.668 menunjukkan bahwa apabila variabel kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia. maka rata-rata nilai variabel pengelolaan dana ZIS dimasa pandemic covid-19 sebesar 2.668.
- b. Koefisien regresi persepsi kualitas informasi akuntansi sebesar 0,371 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan kualitas informasi akuntansi maka pengelolaan dana ZIS akan meningkat sebesar 0,371 satuan.
- c. Koefisien regresi persepsi kepatuhan syariah sebesar 0,305 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan kepatuhan syariah maka pengelolaan dana ZIS akan meningkat sebesar 0,305 satuan.
- d. Koefisien regresi persepsi akuntabilitas sebesar 0,274 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan akuntabilitas maka pengelolaan dana ZIS akan meningkat sebesar 0,274 satuan.
- e. Koefisien regresi persepsi transparansi sebesar 0,290 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan transparansi maka pengelolaan dana ZIS akan meningkat sebesar 0,290satuan
- f. Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,145 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan kompetensi sumber daya manusia maka pengelolaan dana ZIS akan meningkat sebesar 0,145 satuan.

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel penjelas atau independen yang secara individual dalam menerangkan sebuah variasi dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikansi $p < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji statisti t yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas informasi akuntansi (X_1) memperoleh tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas informasi akuntansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima
2. Variabel kepatuhan syariah (X_2) memperoleh tingkat signifikan $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa akuntabilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima
3. Variabel akuntabilitas (X_3) memperoleh tingkat signifikan $0,005 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa akuntabilitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima
4. Variabel transparansi (X_4) memperoleh tingkat signifikan $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas informasi akuntansi (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima
5. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X_5) memperoleh tingkat signifikan $0,045 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas informasi akuntansi (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima.

Tabel 6 hasil uji koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.920 ^a	0.847	0.839	1.11037

Berdasarkan tabel diatas,dapat diliat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,839. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi (X_1), kepatuhan syariah (X_2), akuntabilitas (X_3), transparansi (X_4), kompetensi sumber daya manusia (X_5) berkontribusi terhadap pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqah di masa pandemi covid-19 (Y) sebesar 83,9%. Kemudian sisanya 16,1% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19

Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana zis. Berdasarkan pada tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dar 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,702 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,966. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan berpengaruh positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan dana zakat,infaq, dan shodaqah dimasa pandemic covid-19.

Pengaruh kepatuhan syariah terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19

Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis. Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. dan nilai t_{hitung} 3,152 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,966. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan adanya pengaruh positif sehingga dapat disimpulkan kepatuhan syariah menunjukkan semakin baik kepatuhan syariah yang terapkan semakin baik juga kepatuhan syariah terhadap pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqah.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqah dimasa pandemi covid-19

Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19. Berdasarkan pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. dan nilai t_{hitung} 2,899 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,966. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan adanya pengaruh positif sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan dana zakat dimasa pandemi covid-19.

Pengaruh Transparansi terhadap pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqah dimasa pandemi covid-19

Hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zis dimasa pandemi covid-19. Berdasarkan pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. dan nilai t_{hitung} 3,168 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,966. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan adanya pengaruh positif sehingga dapat disimpulkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan dana zis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang ada di organisasi atau lembaga

maka semakin tinggi juga tingkat pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh pihak BAZNAS.

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqah dimasa pandemi covid-19

Hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat dimasa pandemi covid-19. Pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari pada nilai 0,05. dan nilai t_{hitung} 3,034 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,966. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan adanya pengaruh positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar 3.702 > t_{tabel} 0,1966 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.
2. Kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar 3.152 > t_{tabel} 0,1966 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05.
3. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar 2.899 > t_{tabel} 0,1966 dengan nilai signifikan 0,005 < 0,05.
4. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar 3.168 > t_{tabel} 0,1966 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05
5. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar 2.034 > t_{tabel} 0,1966 dengan nilai signifikan 0,045 < 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, adapun saran yang diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut serta mempertimbangkan variabel-variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqah (zis) seperti loyalitas, pelayanan, lingkungan sosial, dan lain sebagainya. Selain hal tersebut juga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel dan populasi yang digunakan sebagai respondennya.
2. Bagi lembaga BAZNAS
Bagi organisasi mengelola zakat, diharapkan dapat meningkatkan tingkat transparansi pengelola zakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberi kemudahan akses informasi kepada masyarakat maupun stakeholder dan meningkatkan sosialisasi bagi masyarakat agar memiliki kesadaran untuk mengeluarkan zakat dan menyalurkannya melalui organisasi pengelola zakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan rasio penghimpunan zakat di kabupaten jembrana

Referensi

- Agihidayantari, E., & Kurniawan, P. S. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 81. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26453>
- al-quran. (n.d.). *surat Al-Baqarah ayat 13*.
- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. 9(2), 222–229.
- Ali, D. H. B. (2021). *Data Baznas Kabupaten Jembrana*.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2012, 2013–2015.
- Bay, P. G., & Tunti, M. E. D. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap efektifitas pengelolaan keuangan daerah (Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(2), 138–147.
- Chairani, K. (2020). *Pengaruh akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Dan Pemanfaatan sistem informasi terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Pengelolaan zakat di kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dan, T., Pengelolaan, A., Kori, T., Desa, A., Bila, P., & Ekonomi, J. (2019). *Keuangan Sistem Pemberian Kredit Mutranin Pada Dadia*. 208–217.
- Imamah, N. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi zakat (PSAK 109), Shariah Compliance, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (AMIL) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 1–10.
- Indonesia, P. P. R. (n.d.). *Undang-Undang No.23 tahun 2011*.
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Lusi & Usnan, 2017. (n.d.). *Pendistribusian dan Pendayagunaan*.
- Mukmin, M. N., & Susilawati, S. (2020). Pengelolaan Dana Zakat: Studi Akuntabilitas Dan Transparansi Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Bogor. *Jurnal Akunida*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2809>
- NOVIANTI, S. (2019). *PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT PADA BAZNAZ PEKANBARU. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*.

- Pemikiran Peneliti. 2021. (n.d.). *Gambar Kerangka Berpikir*.
- Psak, P., Pelaporan, T., Keuangan, P., & Pengendalian, D. A. N. (2017). *NIRLABA*. 1.
- Purnamawati, I. G. A. (2018). Dimensi Akuntabilitas Dan Pengungkapan Pada Tradisi Nampah Batu. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 312–330. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9019>
- Purnamawati, I. G. A., & Adnyani, N. K. K. S. (2019). Peran Komitmen, Kompetensi, Dan Spiritualitas Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 227–240. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10013>
- Raharja, G. P., Herawati, N. T., & Purnamawati, I. G. A. (2015). PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KINERJA ORGANISASI e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Sanjaya, I. (2019). Pengaruh Shariah Compliance (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Zakat di Kota Pekanbaru. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1–129.
- Sari & Dewi. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 12(21), 544–562.
- Septiarini, D. F. (2011). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.26740/jaj.v2n2.p172-199>
- Shalehah, I. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Lembaga Terhadap Penerimaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Kota Medan Periode 2015-2019. *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30893>
- Susila, A. A. (2018). Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2).
- Wallace, B. Y. T. C., Velasco, A., Lay, T., Zhang, J., Tromp, J., Tape, C., Liu, Q., Thompson, E. M., Wald, D. J., Thio, H. K., Kanamori, H., ΤΖΕΦΕΡΗΣ, Π., Razafindrakoto, H. N. T., Martin Mai, P., Mai, P. M., Thingbaijam, K. K. S., Jordan, T. H., Juarez, A., Ji, C., ... Lavallée, D. (2016). ΒΙΟΕΚΧΥΛΙΣΗ ΟΞΕΙΔΩΜΕΝΩΝ ΜΕΤΑΛΛΕΥΜΑΤΩΝ ΝΙΚΕΛΙΟΥ ΜΕ ΤΗ ΧΡΗΣΗ ΕΤΕΡΟΤΡΟΦΩΝ ΜΙΚΡΟΟΡΓΑΝΙΣΜΩΝ No Title. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489. <http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00024-01>

Yasa, T. A., Purnamawati, I. G. A., & Wahyuni, M. A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance , Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pengguna Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada PD BPR Bank Buleleng 45). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(3).